



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Tingang tuntang Tanteluhe

Tingang dan Telurnya

Penulis: Ahmad Sya'roni

Ilustrator: Remiaty

Cerita Anak Dwibahasa Kalimantan Tengah
Dalam Bahasa (Daerah) Dayak Ngaju dan Bahasa Indonesia

Tingang Tuntang Tanteluhe

Tingang dan Telurnya

Ahmad Sya'roni

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

2023

Tingang Tuntang Tanteluhe (Tingang dan Telurnya)

HAK CIPTA PADA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DILINDUNGI UNDANG-UNDANG.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasa.kalteng@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi

Drs. Muhammad Muis, M.Hum.

Penulis

Ahmad Sya'roni

Penyunting

Yuliadi, S.Pd.

Lida Karyani, M.Li.

Ilustrator

Remiaty, S.Sos.

Penerjemah

Septiana Delaseniati, S.Pd.

Rensi Sisilda, S.S., M.Pd.

Desain Sampul dan Tata Letak

Farhan Rusli Fadloli, S.Hum.

Sekretariat

Vera Agustina, S.I.P.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah
Jalan Tingang Km. 3,5 Bukit Tunggul, Kec. Jekan Raya
Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112 Telepon/
Faksimile (0536) 3244116
Laman: www.balaibahasakalteng.kemdikbud.go.id

Edisi Pertama, 2023 Cetakan Pertama, 2023

ISBN

ISBN 978-623-112-200-1



Isi buku ini menggunakan huruf Verdana, 24: 29,7 x 21 cm

Sambutan
Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melaksanakan pengayaan bahan bacaan untuk anak-anak usia PAUD dan SD melalui penerjemahan cerita anak berbahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia. Pada 2022, sebanyak 17 karya cerita anak berbahasa daerah Dayak Ngaju telah diterjemahkan dan diterbitkan Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah.

Pada 2023 ini, sebanyak 70 buku cerita anak berbahasa daerah telah diterjemahkan oleh penerjemah dari Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dan penerjemah luar yang merupakan penutur jati atau pegiat bahasa tersebut. Buku cerita anak yang diterjemahkan berasal dari bahasa Dayak Ngaju, Dayak Maanyan, Dayak Dusun, Dayak Ut Danum, Dayak Katingan, Dayak Bakumpai, Dayak Sampit, dan Melayu Kotawaringin.

Tujuan penerjemahan ini adalah menyediakan produk penerjemahan yang berkualitas, yang bermanfaat untuk pembaca di kalangan anak-anak. Selain itu, buku hasil terjemahan dapat digunakan sebagai bahan pengayaan bahan bacaan berbahasa daerah sebagai upaya untuk merevitalisasi bahasa daerah Kalimantan Tengah. Buku-buku cerita yang diterjemahkan merupakan hasil dari Cipta Karya Cerita Anak Berbahasa Daerah yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah.

Palangka Raya, Juli 2023

Kepala,

Drs. Muhammad Muis, M.Hum.



"Barasih ampin baun andau tuh," kuan Segah.
"Cuaca hari ini sangat cerah," ucap Segah.



"Yu, itah manampa sarangan je bahalap
akan eka tanteluh itah," kuan Segah.

"Yuk, kita buat sarang yang bagus
untuk tempat telur kita," kata Segah.

*Sarangan burung te jadi inampa.
Mawiney nampara mananteluh.*

Sarang burung telah dibuat.
Mawiney pun mulai bertelur.





*"Tege jahawen kabawak tanteluh hanjewu tuh,"
kuan Segah.*

*"Ada enam butir telur pagi ini,"
kata Segah.*



*"Aku manggau panginan akan itah helu, lah,"
auh Segah sambil tarawang.*

*"Aku mencari makanan untuk kita, ya,"
ucap Segah sambil terbang.*



Wus ... wus ... Wus

"Aduh! Tege riwut barat. Mikeh angatku.
Aku musti manggau eka bakalindung."

"Aduh! Ada badai. Aku takut.
Aku harus mencari tempat berlindung."



An illustration of a bird's nest containing four yellow eggs, situated within a hollow of a brown tree trunk. The scene is set during a storm, with a yellowish-orange sky, white rain falling diagonally, and a green hill in the background under a dark blue sky with a purple lightning bolt. The text is centered in the upper half of the image.

Sarangan burung te inampuh riwut.
Sarang burung diterpa angin.

*Hung eka je beken.
Di tempat lain.*



"Aku jadi are supa pangiinan.
Aku handak haluli nalih sarangan tinai," kuan Segah.

"Aku sudah dapat banyak makanan.
Aku mau kembali lagi ke sarang," kata Segah.



"Boh, tapas ije tanteluh tuh!" auh Segah.
"Lo, telurnya kurang satu biji!" kata Segah.

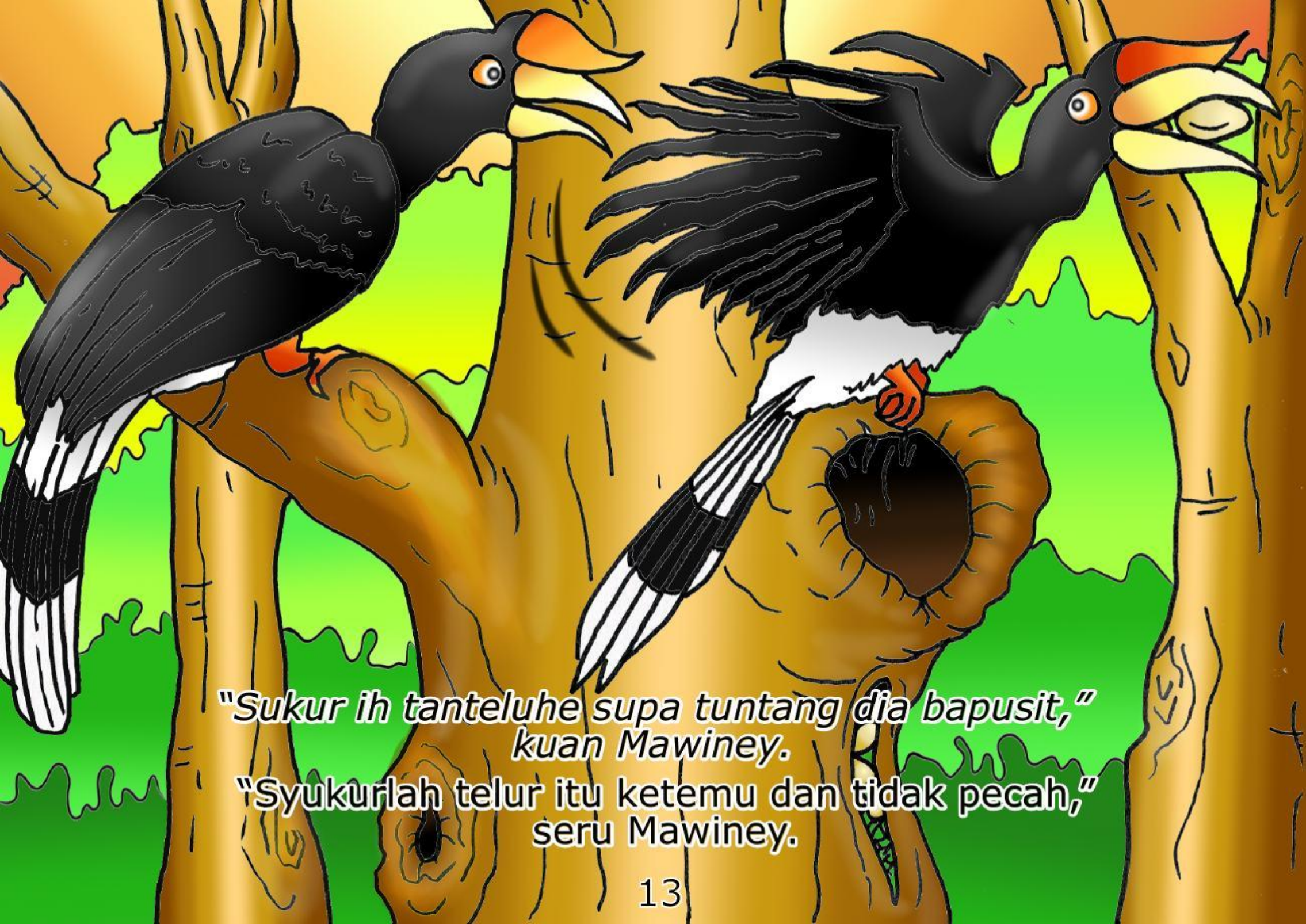


"Aku handak manggau tanteluh te," kuan Segah.
"Aku mau mencari telur itu," kata Segah.



"Akuy! Tanteluhe manjatu, ampie."

"Aduh! Ternyata, telurnya jatuh."



*"Sukur ih tanteluhe supa tuntang dia bapusit,"
kuan Mawiney.*

*"Syukurlah telur itu ketemu dan tidak pecah,"
seru Mawiney.*



*Segah ewen due Mawiney manjaga
tanteluh ewen hung sarangae.*

Segah dan Mawiney menjaga
telur mereka di dalam sarang.

Biodata Penulis



Nama : Ahmad Sya'roni
Tempat, Tanggal Lahir :
Alamat : Jalan Mendawai VII
Posel/email :
Hobi :
Karya :
1. Tingang tuntang Tanteluhe

Biodata Ilustrator



Nama : Remiaty, S.Sos.
Tempat, Tanggal Lahir : Tewah, 15 Desember 1988
Alamat : Jalan Rajawali IVa No. 2, Palangka Raya
Posel / Email : emynillan@gmail.com
Karya :

1. Olli Dan 3 Mantra Ajaib
2. Dua Sahabat dan Tajau Emas
3. Legenda Desa Cempaka Mulia (2019)
4. Sapin Bue Ku Lapas (2022)
5. Ela Mikeh Coco (2022)
6. Lilis dan Lamiang berwisata ke Kahui (2023)
7. Wisata ke Sungai Danum Bahandang (2023)
8. Jagau Sendirian di Rumah (2023)
9. Tingang dan Telurnya (2023)
10. Bazar Hanangui (2023)
11. Alba Alas Puti (2023)
12. Luang Tatean Uwau (2023)

13. Jukung Pang Awi (2023)
14. Si Kembar Hawun dan Enon (2023)
15. Palanduk dan Kahiu Bajoho (2023)
16. Humbut Uwei (2023)
17. Wadi Warisan Nenek (2023)
18. Gantang Kalaweit (2023)
19. Icon Jelawat (2023)
20. Kandas Rimbang Bulu (2023)
21. Sedotan Purun (2023)
22. Karungut Upi (2023)
23. Super Nyamu (2023)

ISBN 978-623-112-200-1



9 786231 122001